

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Cahya Rohmatul Kharisma¹, Muhammad Indra Adi Gunawan²
Institut Al Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui serangkaian kegiatan belajar dan pelatihan. Kesadaran untuk bersama-sama meningkatkan pendidikan merupakan kunci keberhasilan di segala bidang untuk mewujudkan generasi yang sehat, berbudi luhur, cakap, terampil, dan semangat dalam menyongsong masa depan tanpa bergantung kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui *self-efficacy* siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik, 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik, 3) untuk mengetahui prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik, 4) untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 199 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu 50 siswa sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan uraian tersebut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik. Hasil tersebut didasari dengan hasil analisa perhitungan statistika dengan menggunakan rumus regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai R Square adalah 0,020. Artinya pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik sebesar 2%. Sehingga penelitian ini bisa dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena besar pengaruhnya terlalu kecil

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cerminan dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan seorang siswa dan guru. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Kesadaran untuk bersama-sama meningkatkan pendidikan merupakan kunci keberhasilan di segala bidang untuk mewujudkan generasi yang sehat, berbudi luhur, cakap, terampil, dan semangat dalam menyongsong masa depan tanpa bergantung kepada orang lain.

¹ Cahya Rohmatul Kharisma, cahyarohmatul19@gmail.com

² Muhammad Indra Adi Gunawan, Email: indragun260495@gmail.com

Menurut Irwanto belajar merupakan proses perubahan mulai dari belum bisa menjadi bisa yang terjadi dalam waktu yang cukup lama.³ Selain itu, Syah juga menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur penting dalam setiap penyelenggaraan jenis pendidikan.⁴ Salah satu bentuk keberhasilan dalam proses belajar adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah sejauh mana keberhasilan proses belajar disekolah ditunjukkan oleh pemahaman siswa dan nilai-nilai yang mereka capai di setiap mata pelajaran. pada kenyataannya setiap siswa mendapatkan nilai yang berbeda-beda, ada yang mendapatkan nilai yang tinggi dan ada pula yang mendapatkan nilai rendah. Menurut Wahyu prestasi belajar mempunyai fungsi yakni tidak hanya mengetahui seberapa jauh perkembangan siswa setelah menyelesaikan aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai sarana untuk memotivasi siswa agar menjadi lebih giat dalam belajar.⁵ Prestasi belajar yang berbeda-beda disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu *self-efficacy* dan motivasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi memegang peranan yang penting dalam hasil belajar. Karena ada motivasi baru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Wahyuni peranan motivasi dalam proses pembelajaran berfungsi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Jika terdapat motivasi yang kuat maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai hasil belajarnya.⁶

Motivasi diartikan berdasarkan suatu aspek dinamis yang penting, bahwa motivasi menggerakkan seseorang untuk melakukan sebuah hal baru guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁷ Motivasi tidak sekedar sebagai penggerak tetapi perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya aksi dan tanggapan terhadap tujuan.⁸ Seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar pada dirinya, maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi lebih rendah dari siswa yang memiliki motivasi belajar pada dirinya.

Self-fficacy (kepercayaan diri) merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan belajar. *Self-fficacy* atau efikasi diri yang sering disebut sebagai keyakinan diri

³ Irwanto, Psikologi Umum. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.105

⁴ Muhibin Syah, "Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers," *Cet. Ke-12*, 2012. 63

⁵ Wahyu, pengaruh self confidence dan self efficacy terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Ngoro Mojokerto. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

⁶ "Elsa Nur Wahyuni, Motivasi Dalam Pembelajaran, Malang:... - Google Scholar," accessed October 5, 2023.

⁷ Amna Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida Journal, 5 (2), 93-196," 2017.

⁸ Luthfi Huriyanti dan Hastri Rosiyanti, "Perbedaan motivasi belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran quick on the draw," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2017): 65-76.

terhadap sesuatu yang sedang digeluti. Keyakinan diri memiliki dampak yang positif pada berbagai aspek kehidupan seseorang terutama dalam pembelajaran.⁹

Dasar teori *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya dalam mengontrol perasaan, pikiran dan perilakunya. Bandura mengemukakan bahwa *self-efficacy* mengarah kepada keyakinan individu yang berhubungan dengan kesungguhan dan kemampuan untuk dapat mencapai target hasil dan menuntaskan tugas belajar dengan waktu yang telah ditentukan.¹⁰ Kepercayaan diri berarti dapat mengetahui dengan pasti kemampuan diri sendiri. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki *self-efficacy*, dia berani melakukan sesuatu yang baru untuk dirinya sendiri. Dia tahu dan bisa mengukur dengan pasti bahwa dia bisa melakukan sesuatu tanpa ragu karena ia mengetahui batas kemampuannya dalam berbagai hal.

Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai hasil yang baik. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah menjadi ragu terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar yang menurun dan performa akademis yang kurang maksimal. Alfandri menjelaskan dalam penelitian skripsinya, bahwa ketika seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi lebih banyak belajar dan berprestasi dibandingkan dengan mereka yang memiliki *self-efficacy* yang rendah, meskipun mereka memiliki kemampuan yang sama.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹¹ Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka, mulai dari kegiatan perolehan data, penganalisisan data, dan hasil penyajiannya berupa angka. Penelitian kuantitatif ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 23*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 199 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik simple random sampling yaitu 50 siswa sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penyajian Data

Data variabel *self-efficacy* diperoleh melalui penyebaran angket pada responden yang berjumlah 50 peserta didik MA Al-Azhar Menganti Gresik. Penulis membuat instrumen berupa angket sejumlah 24 pernyataan yang telah di uji validasi dan layak untuk diberikan kepada responden. Berikut hasil analisis guna variabel X1 yaitu *self*

⁹ Monika Monika dan Adman Adman, "Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 109.

¹⁰ Moh Hadi Mahmudi and Suroso Suroso, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (2014).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008),7.

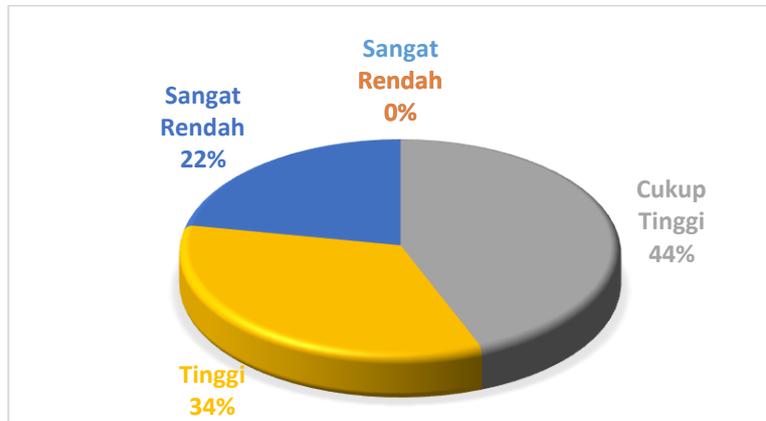
efficacy: Mean / rata-rata = 86,36, Standar deviasi = 13,946, Nilai tertinggi = 111, dan Nilai terendah = 64. Adapun tabel kategorisasi *self-Efficacy* ada di bawah ini:

Tabel 1 Kategorisasi Self-Efficacy

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	24 - 43,2	0	0%	Sangat Rendah
2	43,3 - 62,4	0	0%	Rendah
3	62,5 - 81,6	22	44%	Cukup Tinggi
4	81,7 - 100,8	17	34%	Tinggi
5	100,9 - 120	11	22%	Sangat Rendah

Sumber: Olah data penelitian

Rata-rata *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa sebesar 86,36 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan distribusi tabel kategori variabel *self-efficacy*, dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 1. Pie Chart Self-efficacy

Adapun hasil gambaran motivasi siswa MA Al-Azhar Menganti yaitu Mean / rata-rata = 167,56, Standar deviasi =24,272, Nilai tertinggi= 219, dan Nilai terendah =114. Sedangkan table kategorisasinya ada di bawah ini:

Tabel 2 Kategorisasi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	44 - 79,2	0	0%	Sangat Rendah
2	79,3 - 114,4	2	4%	Rendah
3	114,5 - 149,6	7	14%	Cukup Tinggi
4	149,7 - 184,8	29	58%	Tinggi
5	184,9 - 220	12	24%	Sangat Rendah

Sumber: Olah data penelitian

Melihat rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebesar 167,56 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan distribusi tabel kategori variabel motivasi belajar, dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 2. Pie Chart Persentase Motivasi Belajar

Kemudian dalam ketuntasan secara klasikal didapat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{banyak siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh iswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik pada mata pelajaran PAI secara keseluruhan sudah mencapai lebih dari KKM.

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	24

Dari tabel di atas dapat kita lihat pada kolom *Cronbach's Alpha* reliabilitas kuisisioner *self-efficacy* adalah 0.924 yang dapat dikategorikan bahwa instrumen tersebut reliable serta dapat dipercayai untuk menghimpun suatu data dalam aspek yang diteliti. Derajat reliabilitasnya 0.924 berada pada interpretasi reliabilitas sangat kuat.

2. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	44

Dari tabel di atas dapat kita lihat pada kolom *Cronbach's Alpha* reliabilitas kuisisioner motivasi belajar adalah 0.962 yang dapat dikategorikan bahwa instrumen tersebut reliabel serta dapat dipercaya untuk menghimpun suatu data dalam aspek yang diteliti. Derajat reliabilitasnya 0.962 berada pada interpretasi reliabilitas sangat kuat.

C. Pembahasan Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Pengujian Regresi Antara *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.140 ^a	.020	-.022	1.852

a. Predictors: (Constant), X2, X1

R Square dalam tabel *Model Summary* yaitu koefisien determinasi. Pada tabel diatas menunjukkan besarnya nilai R Square adalah 0,020. Jika dirubah dalam bentuk persentase maka nilainya menjadi 2%. Artinya pengaruh variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 2%. Dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Tabel 5 Uji ANOVA Antara *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.211	2	1.606	.468	.629 ^b
	Residual	161.244	47	3.431		
	Total	164.455	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,468 dengan nilai signifikansi 0,629. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji F dapat kita ketahui bahwa hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 0,468 lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 3,20 pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,629, yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik.

Tabel 6 Koefisien Regresi Antara *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.970	1.957		41.881	.000
	X1	-.023	.024	-.172	-.945	.350
	X2	.010	.014	.135	.741	.462

a. Dependent Variable: Y

Dalam tabel *coefficients* menunjukkan persamaan regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. $Y = 81,970 + (-0,023)X_1 + 0,010 X_2$. dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa tiap adanya peningkatan 1% variabel *self-efficacy* terjadi penurunan prestasi belajar siswa sebesar 0,023, dan setiap adanya peningkatan 1% variabel motivasi belajar akan meningkatkan nilai prestasi belajar sebesar 0,010.

KESIMPULAN

Self-Efficacy yang dimiliki oleh siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis penelitian yang menunjukkan hasil rata-rata *self-efficacy* siswa sebesar 86,36. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis penelitian yang menunjukkan hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 167,56.

Prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik sejumlah 50 siswa keseluruhan tuntas dalam prestasi individual dan prestasi ketuntasan klasikal sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik. Hasil tersebut didasari dengan hasil analisa perhitungan statistika dengan menggunakan rumus regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai R Square adalah 0,020. Artinya pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Al-Azhar Menganti Gresik sebesar 2%. Sehingga penelitian ini bisa dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena besar pengaruhnya terlalu kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura. (1997). *Self-efficacy: The exercise*, New York: W. H. Freeman and Company.
- Emda, Amna. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5 (2), 93–196.
- Hadi Mahmudi, Mohammad & Suroso. (2014). “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar”. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02.
- Huriyanti, Luthfi, & Hastri Rosiyanti. (2017). “Perbedaan motivasi belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran quick on the draw”. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3. no. 1.
- Ilaiyyah, Rodifatun, Suparno, & Muhammad Indra Adi Gunawan. (2024). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Akidah Akhlak Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Ulum Miru*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 3(2), 52-

58. Retrieved from
<https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/117>

Irwanto. (2002) Psikologi Umum. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Monika & Adman. (2017). "Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2: 109.

Riduwan. (2006) *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (20013) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibin. (2012). Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers. *Cet. Ke-12*.

Trianingrum, Nevla Dina, Ach. Khusnan, & Barudin. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Canva Pada Mata Pelajaran Qurdis di SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 3(2), 45-51. Retrieved from
<https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/49>

Wahyu, Pengaruh *self confidence* dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Ngoro Mojokerto. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.